

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dilihat dari sudut pandang bidang keilmuan, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.¹ Dalam penelitian ini di definisikan sebagai kejadian yang nyata atau secara riil yang ada di dalam lapangan sehingga membawa peneliti untuk terjun secara langsung.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²

- a. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3

² Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), hal. 24

- b. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar perilaku manusia. Melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduka sebelumnya.
- c. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan dengan perencanaan penelitian yang lebih besar dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet ke-15, hal. 222

pada *grand tour question*, tahap *focused* and *selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁴

Jadi, dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab Ta`lim Muta`alim dalam membentuk karakter santri, selanjutnya dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Falah, Bendijati Kulon, Sumbergempol, Tulungagung, Dusun Sadar, RT/04 RW/01, alamat email: ypp.darulfalah@gmail.com, nomor telepon: 085331578833, kode pos: 66291.⁵

Secara geografis batas-batas wilayah Pondok Pesantren Darul Falah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara Desa Sumberdadi
2. Sebelah timur Desa Bendiljati Wetan, Kec. Sumbergempol dan Desa Purworejo Kec. Ngunut.
3. Sebelah selatan Desa Tambakrejo dan Desa Sambijajar
4. Seelah barat Desa Wonorejo⁶

Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena selain bertempat tidak terlalu jauh dengan pusat kota, pondok pesantren ini juga dapat

⁴ *Ibid.*, hal. 223-224

⁵ Dokumentasi di Pondok Pesantren Darul Falah

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Puput salah satu ustadzah di Pondok Pesantren Darul Falah 30 maret 2021, pukul 11.13 WIB

ditempuh dengan kendaraan pribadi juga dapat menggunakan angkutan umum (bus) walaupun setelah itu kearah selatan dengan kendaraan pribadi kurang lebih 400 M.

Pondok pesantren tersebut dipilih sebagai lokasi peneliti erdasarkan pertimbangan bahwa pondok pesantren tersebut terus berusaha untuk meningkatkan akhlak santri atau karakter santri dengan bukti semakin tingginya minat orang tua yang ingin mondok kan anaknya di Pondok Pesantren Darul Falah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Darul Falah sangatlah besar.⁷

D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison d`entre*” seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi, data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹

⁷ Observasi pada tanggal 30 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁰ Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Apakah peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subyek penelitian atau variabel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi.¹¹ Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penerapan atau pelaksanaan pembelajaran pada kitab Ta`lim Muta`alim di Pondok Pesantren Darul Falah, adapun beberapa informan seperti:

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabesta, 2011), hal. 225

ketua yayasan, pengurus pesantren, ustadz/ustadzah dan santri Pondok Pesantren Darul Falah.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Sumber tertulis yang terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹³Jenis sumber data misalnya buku, majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi organisasi, dokumen pribadi, dan lewat orang lain yang digunakan peneliti dalam penelitian. Data sekunder tersebut dapat diperoleh peneliti dari:

- a. Profil Pondok Pesantren Darul Falah Sumbergempol
- b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Falah Sumbergempol
- c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah Sumbergempol
- d. Keadaan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Darul Falah Sumbergempol
- e. Keadaan Santri Podok Psantren Darul Falah Sumbergempol
- f. Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Falah Sumbergempol

¹² *Ibid.*, hal. 225

¹³ Ahmad Zakky Mubarak, *Model Pendekatan Pendidikan Karakter...*, hal. 136

- g. Data Ta`lim Muta`alim terkait sejarah penulis kitab Ta`lim Muta`alim.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.¹⁴

Dalam hal ini untuk mengambil sumber data sekunder, yaitu data-data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen hasil belajar siswa baik dalam bentuk rapor maupun data sekunder lainnya atau dari teks book. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 107

metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan.¹⁵ Maka untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi Partisipan

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Observasi partisipatif adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹⁷

Observasi partisipatif ini digunakan untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti, sehingga pada pelaksanaannya memerlukan berbagai tahapan. Seperti yang dikembangkan oleh: James P. Spradley yaitu: observasi deskriptif untuk mengetahui gambaran umum, observasi selektif mencari perbedaan diantara kategori-kategori.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹⁶ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

¹⁷ Dzam`an Satori dan Aan Komanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

Metode observasi ini peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Darul Falah Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui, menelaah dan menggambarkan kondisi lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁸ Wawancara mendalam (indepth interview) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pembelajaran kitab Ta`lim Muta`alim dalam membentuk karakter santri pondok pesantren Darul Falah Sumbergempol.

Peneliti secara mendalam melakukan wawancara kepada ustadz atau ustadzah yang mengajar kitab Ta`lim Muta`alim, karena yang peneliti tekankan disini adalah pembelajaran kitab Ta`lim Muta`alim. Namun

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

peneliti tetap membutuhkan sumber data dari pengurus pesantren yang sangat memahami kondisi dan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan karakter di pondok pesantren.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggambarkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Informasi dokumentasi yang di dapatkan dari dokumen yakni laporan kegiatan remaja, foto, arsip-arsip pondok. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif selama proses penelitian.

Dari dokumentasi ini peneliti memperoleh data dari hasil penelitian yaitu dari data wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326

²⁰ Sandu Siyato dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 110

dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), didalamnya terdapat beberapa proses diantaranya:

1. Reduksi data

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Display data

Merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.²²

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 95

²² *Ibid.*, hal. 99

4. Pendekatan Penelitian

Pendidikan penelitian ini adalah pendekatan-pendekatan sosiologi, dimana pendekatan ini merupakan disiplin sosial, khususnya lingkungan pendidikan non formal pada pesantren sebagai pengembangan masyarakat dalam membentuk karakter santri melalui kitab Ta`lim Muta`alim.

Satu tinjauan sosiologis berarti sorotan yang didasarkan pada hubungan antar manusia, hubungan antar kelompok, dan didalam proses kehidupan bermasyarakat. Didalam pola hubungan-hubungan tersebut yang lazim disebut interaksi sosial anak dan remaja merupakan salah satu pihak, disamping adanya pihak-pihak lain. Pihak-pihak tersebut saling memengaruhi, sehingga terbentuklah keribadian-kepribadian tertentu sebagai akibatnya.²³

5. Metode Berfikir

Metode berfikir dalam penelitian ini adalah metode berfikir Induktif. Metode berfikir induktif merupakan proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju ke suatu teori, atau mengorganisasi fakta-fakta atau data-data yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada fakta-fakta atau data-data yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian yang

²³ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 385

berhubungan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada fakta-fakta khusus ditarik menjadi generalisasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”²⁴ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara panjang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik trianggulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik trianggulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik, dan teori.²⁵ Dalam penelitian ini, dipilih jenis trianggulasi dengan sumber atau data. Ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu:

²⁴ Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

²⁵ *Ibid.*, hal. 330

- a. Membandingkan apa yang dikatakan subyek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Mengkonfirmasi hasil wawancara dari antara satu subyek dengan subyek lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁶ Dari informasi yang digali, diharapkan bisa terjadi pendapat yang akhirnya memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mendiskusikan hasil dengan teman-teman agar mengetahui kekurangan dan memantapkan hasil penelitian tersebut.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

²⁶ Moleong, *Metodologi...*, hal. 332

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, maka penelitian ini tidak hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan suatu proses memperoleh atau mendapatkan suatu pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Secara garis besar, tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

a. Mengidentifikasi masalah

Tahap ini peneliti harus terlebih dahulu mencari apa masalah yang hendak diteliti.

b. Merumuskan masalah

Tahap ini peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti.

c. Mengadakan studi pendahuluan

Dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis maupun praktis.

d. Menyusun rencana penelitian

Tahap ini merupakan pedoman selama melaksanakan penelitian. Sebagai suatu pola perencanaan harus dapat mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian, dan memuat hal sebagai berikut:

- 1) Masalah yang diteliti dan alasan dilakukannya penelitian
- 2) Bentuk atau jenis data yang dibutuhkan
- 3) Tujuan dilakukannya penelitian
- 4) Manfaat atau kegunaan penelitian
- 5) Dimana dilakukannya penelitian
- 6) Jangka waktu pelaksanaan penelitian
- 7) Organisasi kegiatan dan pembiayaan
- 8) Teknik pengumpulan data dan pengolahan data
- 9) Sistematis laporan yang direncanakan
- 10) Menentukan dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik, yaitu:

a. Pengumpulan data

Kegiatan ini harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian.

b. Analisis data

Pengolahan data atau analisis ini dilakukan setelah data terkumpul semua kemudian dianalisis dan kebenarannya diuji melalui analisis tersebut. Untuk pengolahan datanya dilakukan dengan cara menarik kesimpulan deduktif induktif.

c. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yaitu: credibility, transferability, dependability dan confirmability.²⁷

3. Laporan penelitian

Tahap laporan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian. Bentuk dan sistematik laporan penelitian dapat berupa artikel ilmiah, laporan, skripsi, thesis atau disertasi.

²⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 173